

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP PASIEN PROLAPS ORGAN PANGGUL PRA DAN PASCA *SACROSPINOUS FIXATION* (SSF) DI RSUP DR. KARIADI BERDASAR SKOR P-QOL

Louis Hadiyanto*, Arufiadi Anityo Mochtar**, Erwinanto**, Dewi Astri Purnaningtyas**

*PPDS-I Obstetri & Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Obstetri & Ginekologi, Sub Bagian Uroginekologi Rekonstruksi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. Prolaps organ panggul (POP) dapat menurunkan kualitas hidup wanita melalui gejala fisik, psikologis, dan sosial. *Sacrospinosus fixation* (SSF) merupakan salah satu pilihan operasi yang dinilai efektif dalam memperbaiki gejala POP.

Tujuan. Menganalisis perbedaan kualitas hidup (skor P-QoL) pada pasien prolaps organ panggul pra dan pasca *sacrospinosus fixation* (SSF) di RSUP Dr. Kariadi.

Metode. Penelitian observasional analitik dengan desain kohort prospektif ini dilakukan pada pasien POP di RSUP Dr. Kariadi, periode 01 Juni– 31 Oktober 2025. Sampel dipilih dengan teknik purposive sesuai kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner P-QoL pra dan 3 bulan pasca SSF. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji statistik non-parametrik (uji *Wilcoxon*, $p < 0,05$).

Hasil. Terdapat penurunan bermakna skor P-QoL pasca SSF dibandingkan pra SSF pada seluruh domain kualitas hidup, termasuk keadaan umum, dampak prolaps, batasan peran, batasan fisik, batasan sosial, hubungan pribadi, emosi, tidur-energi dan derajat keparahan ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas hidup pasien pasca prosedur SSF.

Simpulan. *Sacrospinosus fixation* (SSF) terbukti meningkatkan kualitas hidup pasien prolaps organ panggul berdasarkan skor P-QoL, sehingga dapat menjadi pilihan terapi operatif yang efektif.

Kata kunci: prolaps organ panggul, kualitas hidup, *sacrospinosus fixation* (SSF), P-QoL.